

Evaluasi Manajemen Kegiatan Tausiyah Subuh di MTs Darul Hikmah Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Erliana ¹

¹ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

¹ erliana@gmail.com

ARTICLE INFO

Submit	25-08-2025	Accepted	16-03-2026
Review	25-08-2025	Published	16-03-2026

ABSTRACT (Calibri 11)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang disiplin dan bertanggungjawabnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan Tausiyah subuh ini karena ada yang terlambat datang ketika acara bahkan ada juga yang tidak hadir ketika acara telah dimulai. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research) deskriptif kualitatif yakni penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Adapun sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, khususnya adalah pembina kegiatan Tausiyah subuh, koordinator keagamaan yang ikut mengelola kegiatan Tausiyah subuh ini dan peserta didik yang mengikuti kegiatan Tausiyah subuh. Penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan teknik pengolahan dan analisis data yang penulis gunakan adalah mereduksi data, menyajikan data, dan kemudian melakukan verifikasi serta menarik kesimpulan. Menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu membandingkan hasil data observasi dan hasil wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan Tausiyah subuh ini dalam perencanaan guru tidak menuliskan tujuannya tapi hanya dari lisan saja, sehingga Pelaksanaan kegiatan Tausiyah subuh ini kurang efektif karena kurang adanya perhatian dari pembina, dan kegiatan ini dilaksanakan 1x seminggu yaitu pada setiap subuh, hari jum'at sampai 06-30,. Penilaian dari kegiatan Tausiyah subuh ini berdasarkan kehadiran siswa, keaktifan, kreatifitas ketika tampil, dari penilaian yang dilakukan oleh pembina tidaklah adil karena dalam penilaian yang dilakukan tidak dituliskan secara detail apa bentuk tindakan yang dilakukan peserta didik. Kesimpulan dari hasil penelitian terhadap manajemen kegiatan Tausiyah sudah bagus tapi belum memenuhi teori dari sebuah manajemen yang baik.

Keyword : Evaluasi, Manajemen, Tausiyah, Field Reseach

1. Introduction

Pendidikan merupakan rangkaian kegiatan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik, kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama merupakan pembelajaran di dalam kelas namun kegiatan utama tidak akan berdampak baik tanpa didukung oleh kegiatan pendukung, kegiatan pendukung dapat berupa kegiatan prabelajar dan

pascabelajar. Unsur-unsur pendidikan sangat diperlukan dalam sebuah pendidikan, baik itu pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah, dan pendidikan informal adalah pendidikan yang dilaksanakan di Rumah tangga atau keluarga, sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan dilingkungan masyarakat seperti di pesantren kilat, dan lain sebagainya.

Pendidikan sekolah ini mencakup kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan pembelajaran tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran wajib dan merupakan penyaluran kemampuan dan keterampilan peserta didik serta mengembangkan bakatnya sesuai bidang dan kegiatan yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh peserta didik misalnya olahraga, kesenian, keterampilan, pramuka dan keagamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini akan berjalan dengan baik apabila disertai dengan manajemen yang baik, suatu tujuan akan mudah tercapai apabila memiliki manajemen yang baik, diantaranya adalah dengan merencanakan sebaik-baik mungkin, setelah direncanakan pelaksanaannya dilakukan dengan baik, setelah itu dievaluasi atau melakukan penilaian apakah, apakah sesuai apa yang diinginkan dengan kenyataan. Dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. MTs.S Darul Hikmah Sikilang ini didirikan Bulan September 2003, di tanah masyarakat yang telah dihibahkan di keorong Sikilang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Dengan jumlah 3 lokal, kelas VII 34 orang, kelas VIII 23 orang, dan kelas IX 26 orang. jadi jumlah peserta didik semuanya sebanyak 83 orang dan guru sebanyak 14 orang. Ditambah satu orang dengan penjaga sekolah. MTs.S Darul Hikmah Sikilang ini dipimpin oleh Bapak kepala sekolah yaitu: Rodipion.

Madrasyah ini di samping mereka menimba ilmu di Sekolah dan diberi didikan akhlak yang baik dan pengajaran yang sesuai dengan norma agama, dalam keseharian mereka juga dituntut untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikulum yaitu: Pramuka, Yasinan, Muhadharah, Sholat Isya, Magrib Berjamaah Dan Tausiyah Subuh.

Penelitian ini lebih fokus pada kegiatan Tausiyah subuh karena di antara ekstrakurikuler yang ada di MTs.S Darul Hikmah Sikilang inilah penulis melihat bahwa dalam perencanaannya ini dilakukan 1 minggu sebelum acara dimulai, tetapi masih ada juga peserta didik tidak bertanggung jawab terhadap amanah yang telah diberikan kepadanya. contohnya ketika dia tampil dia datang terlambat, ada yang kurang maksimal tampilnya, ada juga yang tidak datang sama sekali, disitulah penulis melihat ada kejanggalan yang terjadi pada kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan Tausiyah subuh ini bertujuan untuk a) Membina ibadah sholat, terutama ibadah sholat subuh. b) Membiasakan menghafal Al-Qur'an dan menumbuh kembangkan bakat peserta didik. c) Melatih mental peserta didik untuk tampil di depan orang banyak. d) Melatih peserta didik untuk membiasakan bangun subuh dan sholat subuh berjamaah di Masjid. e) Melatih peserta didik supaya bangun tidur tidak kesiangan. f) Membiasakan peserta didik untuk mengikuti kegiatan keagamaan. g) Mempersiapkan peserta didik untuk siap bersaing menghadapi globalisasi yang terjadi pada saat ini. h) Untuk membekali peserta didik nilai-nilai keislaman. i) Untuk mempersiapkan peserta didik untuk bersaing di dunia pendidikan.

Berdasarkan observasi tersebut terlihat bahwa guru dalam memajemen belum sesuai dengan yang diharapkan. Karena masih terlihat peserta didik sering terlambat, tampil tidak maksimal, ada peserta didik yang tidak amanah bahkan ada yang tidak datang. Oleh karena itu pihak sekolah memberikan hukuman agar bisa mendisiplinkan peserta didik yang malas-malasan untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler ini dari tindakan pihak Sekolah terhadap kegiatan ini bisa menghasilkan generasi yang cemerlang dan bisa berguna bagi orang banyak, masyarakat dan lingkungan sekitar.

2. Research Methods

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (Field Research) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan sesuatu seperti apa adanya dengan menggunakan sumber-sumber yang mendukung penelitian ini. Di sini peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat melakukan penelitian di lokasi dengan apa adanya tanpa ada campur tangan dari pihak lain. Penelitian ini dilakukan di MTs.S Darul Hikmah Sikilang Kecamatan Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena ini, penulis mengumpulkan data dengan cara.

Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Peneliti melakukan pengamatan atau pemantauan terhadap objek yang diteliti yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen Pelaksanaan Kegiatan Tausiyah Subuh di MTs.S Darul Hikmah Sikilang yang dilaksanakannya di Masjid Taqwa Sikilang.

Wawancara

Adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara terpihak, berhadapan muka, dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari informan melalui wawancara, maka di sini penulis akan melakukan wawancara terhadap pembina kegiatan Tausiyah subuh dan peserta didik ini dilakukan sebagai ulasan dalam mengembangkan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahan tenaga, dan pikiran peneliti.

Proses analisis data kualitatif merupakan suatu prosedur yang berkelanjutan dan berulang-ulang secara siklus dimulai dari mengorganisasikan data dan melakukan pemeriksaan data dengan cermat. Kemudian memilih yang penting dan yang mudah dipelajari, membuat kesimpulan yang mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknis analisis data yang digunakan adalah:

Reduksi data Adalah merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu.

Display Penyajian data dengan kegiatan menampilkan informasi yang dapat melalui kegiatan reduksi Editing Meneliti kembali data atau catatan untuk dipersiapkan sebelum dituangkan ke dalam laporan penelitian dengan bahasa yang baik.

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data. Triangulasi data dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan cara:

Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara

Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3. Results and Discussions

MTs.S Darul Hikmah adalah satu-satunya sekolah tingkat pertama di bawah naungan Departemen Agama yang berada di kejurongan sikilang. Secara fisik MTs.S Darul Hikmah Sikilang memiliki gedung dan fasilitas belajar sendiri, karena MTs.S Darul Hikmah Sikilang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Datuk Bosa Adat Sikilang yang merupakan aset Ninik Mamak yang harus dijaga kelestariannya oleh seluruh lapisan masyarakat kejurongan Sikilang.

MTs.S Darul Hikmah Sikilang ini didirikan di tanah Masyarakat yang telah dihibahkan di kejurong Sikilang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Dengan jumlah 3 lokal, dan memiliki peserta didik sebagai berikut, kelas VII 34 orang, kelas VIII 23, dan kelas IX 26 orang. jadi jumlah peserta didik semuanya sebanyak 83 orang dan guru sebanyak 16 orang. Ditambah satu orang dengan penjaga sekolah. MTs.S Darul Hikmah Sikilang ini dipimpin oleh Bapak kepala sekolah yaitu: Rodipion.

Berdasarkan wawancara dan realita yang penulis lihat ini karena masyarakat melihat hal yang positif yang terdapat di Madrasah ini sehingga dari tahun ke tahun mereka lebih banyak memasukkan anaknya yang baru tamat SD ke MTs.S Darul Hikmah ini, dibandingkan SMP Negeri sederajat yang ada di kejurongan Sikilang ini. dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang rutin dilakukan di Madrasah ini, diantaranya: sholat magrib, isya berjamaah, Muhadarah, yasinan, dan kegiatan yang paling di Unggulkan disini adalah kegiatan Tausiyah Subuh.

Manajemen Kegiatan Tausiyah Subuh Di MTs.S Darul Hikmah Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Manajemen adalah sebuah kegiatan mengelola, mengatur, mengkondisikan sekelompok orang untuk melakukan beberapa kegiatan yang telah direncanakan bersama untuk mencapai sebuah tujuan yang telah dicita-citakan bersama dengan cara efektif dan efisien. sebuah manajemen itu dapat jumpai disebuah lembaga Sekolah maupun Madrasah, pendidikan baik itu pendidikan formal, informal dan non formal.

Dalam penyelenggaraan kegiatan Tausiyah subuh ini pembina sangat berperan penting dalam kesuksesan kegiatan ini, baik itu dari merencanakan, menggerakkan, melaksanakan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi motivasi, arahan, dukungan, penilaian dan keteladanan kepada peserta didik yang dibinanya, sebagai penanggung jawab terhadap kegiatan Tausiyah subuh ini.

Pembina Tausiyah subuh ini harus memiliki manajemen yang baik agar seluruh pengelolaan Tausiyah subuh dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu pemahaman terhadap fungsi-fungsi manajemen harus diketahui oleh pembina kegiatan Tausiyah subuh ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap penyelenggaraan Tausiyah subuh sangat diperlukan.

1. Perencanaan kegiatan Tausiyah subuh

Perencanaan kegiatan Tausiyah subuh telah diatur secara tersendiri oleh pembina dan koordinator keagamaan yang mengelola kegiatan ini. Perencanaan yang dilakukan pimpinan Madrasah belum sesuai dengan pendapat Irham Fahmi, Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya alam (*natural resources*), dan sumber daya lainnya (*other resources*) mencapai tujuan (Fahmi, 2014).

Dari penjelasan di atas bahwa perencanaan kegiatan Tausiyah subuh ini dilakukan seminggu sebelum acara dimulai, disini mereka hanya mengumpulkan data, dan tidak memperdulikan metode dan tatacara untuk mengapai hasil yang baik, diserahkan saja kepada peserta didik, berdasarkan keahlian mereka pribadi, hal ini tidak sesuai dengan pendapat Mukhamad Ilyasin, Nanik Nurhayati "Yaitu Perencanaan

upaya-upaya yang dilakukan dalam menentukan tujuan dan target sebuah aktifitas melalui pengumpulan data-data dan menganalisisnya untuk kemudian merumuskan metode dan tatacara untuk merealisasikannya dengan seoptimal mungkin. Artinya tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Ilyasin and Nuryanti, 2012).

Kemudian Dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr 18 Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Menurut Hadari Nawawi “pengarahan dan bimbingan dapat dilakukan sebagai berikut: 1) melakukan analisis pekerjaan yang dirumuskan menjadi deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan sebagai keputusan tentang apa yang harus dikerjakan dan apa karakteristik kerja yang dapat melakukannya secara sukses; 2) menyusun perencanaan; 3) memberikan dan menjelaskan perintah dalam bekerja, disertai pemberian petunjuk selama pekerjaan dilaksanakan; 4) melakukan penilaian pelaksanaan pekerjaan; 5) memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan; 6) memberikan kesempatan menyampaikan saran, pendapat, gagasan yang kreativitas dan lain-lain; 7) mengembangkan cara “bekerja secara tuntas” dalam menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah organisasi (Nawawi, 2005).

Berdasarkan penelitian dan teori yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Tausiyah subuh di MTs.S Darul Hikmah Sikilang ini sudah memajemen kegiatan ini, namun dalam perencanaan namun belum memenuhi kriteria perencanaan yang baik/matang, Menurut Louis A. Allen dengan alasan yang jelas dan membuat perkiraan waktu, penetapan tujuan, penjadwalan, walaupun belum memenuhi kriteria perencanaan yang baik. Prakiraan, Penetapan tujuan, Pemrograman, Penjadwalan, Penganggaran, Pengembangan prosedur, penetapan dan interpretasi kebijakan.

2. Pelaksanaan kegiatan Tausiyah subuh

Pelaksanaan kegiatan Tausiyah subuh setiap pagi jum'at setelah sholat subuh berjamaah hingga 06.30 dan pengaturan jadwal sesuai dengan minggu efektif kegiatan pembelajaran, jika tanggal merah, kegiatan ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian nasoinal dan kegiatan class meeting maka kegiatan Tausiyah subuh tidak dilaksanakan.

Kegiatan Tausiyah subuh ini dilaksanakan oleh semua peserta didik yang ada di MTs.S Darul Hikmah Sikilang. Tanpa terkecuali dan hanya perempuan yang berhalangan saja yang diberi izin untuk tidak mengikuti kegiatan ini dan mereka juga harus melapor kepada koordinator keagamaan. Apabila mereka tidak melapor dan peserta yang lain tidak datang maka mereka akan diberikan sanksi ketika jam istirahat berlangsung di Sekolah.

Dari uraian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam melaksanakan suatu kegiatan susunan acara yang dilakukan dalam kegiatan Tausiyah subuh di MTs.S Darul Hikmah Sikilang sudah cukup bagus dengan adanya acara pembukaan sampai dengan acara Do'a penutup, hanya saja waktunya yang digunakan belum efektif dan efisien. Dan yang perlu kita ketahui semuanya bahwa kegiatan Tausiyah subuh yang pertama dilakukan oleh tingkat Madrasah yang tidak pesantren hanya MTs.S Darul Hikmah Sikilang kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dan satu-satunya di Sumatera Barat ini.

3. Evaluasi Kegiatan Tausiyah Subuh

Berdasar observasi yang penulis lakukan bahwa penilain terhadap kegiatan Tausiyah subuh dilakukan melalui penilaian. Lisan saja dengan mengkoreksi siapa yang salah ketika tampil. Hanya saja pengamatan dan pengarahan saja. Yang dilakukan pembina. Tidak dicatat dengan baik bagaimana penampilan setiap peserta Tausiyah subuh dengan baik. Hal ini kurang sesuai dengan pendapat “Harun Rasyid dalam melakukan observasi tingkahlaku peserta didik, perlu dideskripsikan secara operasional dan mudah dipahami orang lain terutama oleh orang tua itu sendiri”.

Penilaian dalam kegiatan Tausiyah subuh tidak penulis temui dilapangan belum ada pengukuran terhadap kemampuan yang dikuasi siswa baik itu melalui tes maupun non-tes, tetapi penilaian yang dilakukan itu dengan memberikan pengarahan secara verbal dengan kata-kata pujian kalau penampilan menarik dan sangat luar biasa dan yang kurang bagus akan mendapatkan pengarahan langsung, ditunjuki/dibimbing terhadap ada yang salah, dengan kata-kata atau pengarah. Penilaian atau pengarahan ini dilakukan sebelum do’a penutup.

Berdasarkan penelitian yang diuraikan di atas dijelaskan bahwa penilaian itu berdasarkan “Kehadiran, Disiplin, Kreatif, Aktif dan aktif dalam bentuk acara apapun. Hal di atas tidak sesuai menurut “Husaini Usman Ada lima faktor dalam penilaian yang populer, yaitu 1) kualitas pekerjaan, meliputi: akurasi, ketelitian, penampilan, dan penerimaan keluaran; 2) kuantitas pekerjaan, meliputi: volume keluaran dan kontribusi; 3) supervisi yang diperlukan, meliputi: saran, arahan, dan perbaikan; 4) kehadiran meliputi: regulasi, dapat dipercaya/diandalkan dan ketepatan waktu; 5) konservasi meliputi: pencegahan pemborosan, kerusakan dan pemeliharaan peralatan” (Afifuddin, 2012).

4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang penulis peroleh dilapangan terjawablah permasalahan yang dikemukakan pada BAB I dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kegiatan Tausiyah subuh ini dapat dikatakan baik, namun masih ada juga lagi yang harus diperbaiki lagi dalam hal waktu yang telah disediakan kurang efisien dan efektif karena dalam proses pelaksanaannya dalam hari efektif proses pembelajaran di Sekolah. Dan pembina harus lebih berperan aktif dan tegas lagi dalam hal mempersiapkan peserta yang hendak tampil untuk mengisi kegiatan Tausiyah subuh ini.
2. Perencanaan dari kegiatan Tausiyah subuh ini dirancang oleh kepala sekolah dengan komite Sekolah, majelis guru dan kepala Sekolah memberikan wewenang kepada pembina kegiatan ini yaitu: Aznul Edi dan koordianator keagamaan tugasnya menunju peserta didik yang akan mengisi acara tersebut Mulai dari pembukaan sampai penutup.
3. Pelaksanaan kegiatan Tausiyah subuh ini dilaksanakan 1x seminggu yaitu pada setiap subuh pagi jum’at sampai 06-30. Kegiatan diantaranya yaitu: MC, pembaca ayat suci Al-Qur’an, pidato dua bahasa (bahasa arab dan bahasa inggris), hafiz Al-Qur’an, Hafiz Hadist, percakapan bahasa arab dan bahasa inggris, tasrif, senandung Al-Qur’an, sifat wajib bagi Allah, pengarahan dan Do’a penutup. Namun dalam pelaksanaannya kurang efektif.
4. Penilaian dari kegiatan Tausiyah subuh ini berdasarkan kehadiran siswa, keaktifan, kreatifitas ketika tampil, namun penilaiannya lebih cenderung melihat kehadiran peserta didik saja, dan pembina memberikan nilai itu paling rendah B dan yang paling bagus kehadirannya sering mengisi acara, aktif dalam berbagai kegiatan itu mendapatkan nilai A, dan nilai ini diambil ketika mereka tampil dan rekapitulasi absen kegiatan Tausiyah subuh ini..

Reference

Azmi, Nur 2017Guru di MTs.S Darul Hikmah Sikilang, Wawancara Pribadi, 10-Februari

Beni Ahmad Saebani, Afifudin, 2012 ,Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: CV. Pustaka Setia

Fahmi, Irham, 2014, Manajemen, Teori, Kasus Dan Solusi, Bandung: Alfabeta

Ilyasin, Mukhamad, Nanik Nurhayati, 2012, Manajemen Pendidikan Islam, Malang: Aditya Media Publishing
Putra, Nasa, 2012, Penelitian Kualitatif Pendidikan , Jakarta: Rajawali Perss

Nawawi, Hadari, 2005, Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah, Yogyakarta: Gadjah
Mada University Press

Suryosubroto, B , 1997, Proses Belajar Mengajar di sekolah, Jakarta: PT Rineka Cipta

Sudijono, Anas Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta

Usman, Husaini, 2009, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan, Jakarta: PT Bumi Aksara



JISED
Journal of Information System
and Education Development